

ABSTRAK

DAMPAK PERUBAHAN TARIF PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA KEWAJIBAN PEMBAYARAN PAJAK TERHADAP PT X YANG MERUPAKAN KLIEN DARI PT TAMAR MITRA UTAMA

Oleh

NANDA TRIANI PRATIWI

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 (PP 58/2023), pemerintah secara resmi menerapkan tarif efektif untuk penghitungan PPh Pasal 21. Perubahan tarif PPh Pasal 21 telah menjadi perhatian utama di kalangan pengusaha, karyawan, dan pemerintah. Perubahan ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan dan kesederhanaan bagi wajib pajak untuk menghitung pemotongan PPh 21 di semua masa pajak kecuali masa pajak terakhir. Mekanisme penghitungannya ialah menggunakan metode tarif efektif rata-rata (TER). Oleh karena itu, diperlukan penelitian mendalam untuk memahami dampak dari perubahan tersebut, khususnya terkait dengan kewajiban pembayaran pajak. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif berdasarkan hasil survei data, yang diperoleh dari PT Tamar Mitra Utama. Dampak pada perhitungan PPh 21 dengan penerapan Tarif Efektif memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam menghitung beban pajaknya dan tidak terdapat penambahan beban pajak sehubungan diterapkannya tarif efektif ini. Karena sifatnya untuk menyederhanakan perhitungan supaya ramah terhadap sistem teknologi digital, maka format perhitungan pemotongan PPh Pasal 21 sudah seharusnya terstruktur. Pada PT X telah terbukti bahwa perhitungan pajak bulanan para karyawan yang menggunakan tarif baru lebih mudah dibandingkan menggunakan tarif lama.

Kata Kunci: *Peraturan Pemerintah, Perubahan Tarif, Tarif Efektif Rata-Rata, PPh 21, Wajib Pajak*